

KONTRIBUSI JPZISNU TERHADAP PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT 16C METRO BARAT

Dinda Salsabila¹, Wulan Indriana Sari², dan Lilis Refiana³

^{1,2,3}IAIN Metro Lampung

dsalsabila342@gmail.com¹, wulanindrianasari.mk29@gmail.com², dan
lilisrefiana@metrouniv.ac.id³

ABSTRACT

Zakat is giving someone what is rightfully theirs, and is one of the tools used by society to achieve economic empowerment. Furthermore, the demand is for economic balance, not for the concentration of wealth among certain groups. As the Zakat Infaq and Sodaqoh Management Network, JPZIANU must empower the community to ensure that poverty alleviation efforts are successful so that they can be realized in the community. This research uses a qualitative methodology that involves analysis of data collected from interviews at JPZISNU. Apart from interviews, it uses observation and documentation methods. After being collected, the data was processed and qualitative descriptive analysis was carried out. Research findings show that the poverty alleviation initiative carried out by JPZISNU in West Metro District is considered to have had a significant impact because in order to empower the community, the organization collaborates with local officials and NU institutions who have extensive experience and reach.

Keywords: Contribution, JPZIS NU, Economic Empowerment

ABSTRAK

Zakat merupakan memberikan kepada seseorang apa yang menjadi haknya disebut dengan, dan merupakan salah satu alat yang digunakan masyarakat untuk mencapai pemberdayaan ekonomi. Lebih jauh lagi, tuntutananya adalah pada keseimbangan ekonomi, bukan pada konsentrasi kekayaan di antara kelompok tertentu. Sebagai Jaringan Pengelola Zakat Infaq dan sodaqoh, JPZIANU harus memberdayakan masyarakat untuk memastikan upaya pengentasan kemiskinan berhasil sehingga dapat terwujud di masyarakat. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif yang melibatkan analisis data yang dikumpulkan dari wawancara di JPZISNU. Selain wawancara, menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Setelah dikumpulkan, data diolah dan dilakukan analisis deskriptif kualitatif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa inisiatif pengentasan kemiskinan yang dilakukan JPZISNU di Kecamatan Metro Barat dinilai telah memberikan dampak yang signifikan karena dalam rangka melakukan pemberdayaan masyarakat, organisasi tersebut bekerja sama dengan pamong setempat dan lembaga NU yang memiliki pengalaman dan jangkauan yang luas.

Kata Kunci: Kontribusi, JPZIS NU, Pemberdayaan Ekonomi

PENDAHULUAN

Kemiskinan dianggap sebagai salah satu faktor penghambat kemajuan ekonomi. Program-program yang berupaya mengentaskan kemiskinan harus secara konsisten memandang “kemiskinan” sebagai sarana untuk mencapai keberhasilan program dan kemajuan ekonomi. Situasi pemiskinan di seluruh dunia disebut kemiskinan. Yusuf Qardhawi berpendapat bahwa kemiskinan yang disebabkan oleh kurangnya sumber pendapatan adalah salah satu akar permasalahan perekonomian.

Tampaknya pembentukan Badan Amil Zakat Nasional di Indonesia tidak cukup untuk memotivasi individu untuk menyetorkan zakat ke organisasi yang diakui. Ketidakpuasan Muzakki terhadap layanan BAZNAS menjadi salah satu penyebab mereka masih ragu membayar ke lembaga resmi sehingga menyebabkan cara penyaluran zakat yang berbeda. Muzakki biasanya memberikan setiap orang kepada Muzakki secara pribadi¹.

Melalui pemanfaatan uang ZIS, tujuan pemberdayaan ekonomi masyarakat tercapai secara konsumtif dan produktif. Uang ZIS yang diperuntukkan bagi delapan ashnaf (golongan) yaitu fakir miskin, fakir miskin, mualaf, riqab, ghārimin, ibnusabil, dan fisabilillah dikenal sebagai dana ZIS konsumtif karena hanya diberikan atau digunakan satu kali saja. Sedangkan dana ZIS produktif diberikan melalui zakat yang diberikan kepada badan usaha yang mengutamakan produktivitas dan diberikan jika terdapat surplus setelah terpenuhinya tuntutan Mustahik 8 Ashnaf. Dana ZIS produktif serupa dengan pinjaman tanpa jaminan yang diberikan kepada Mustahik atau qardhu hasan.

JPZISNU organisasi di Kecamatan Metro Barat yang dikelola oleh Lazis NU, Metro Barat menawarkan berbagai inisiatif, salah satunya

¹ Mohamad Izzudin and Siti Masruroh, “Optimalisasi Dana Zakat , Infaq , Dan Sedekah Dalam Mendorong Pemberdayaan Ekonomi Pada Lazis NU MWC Prambon Nganjuk” 2, no. 1 (2023).

mengatasi penyelewengan uang ZIS untuk meningkatkan kesejahteraan atau mendongkrak pendapatan penerimanya. Celengan NU, penggalangan dana, mitra JPZIS NU, dan inisiatif lainnya termasuk di antara program JPZIS NU. Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan mustahik dari segi ekonomi dan perekonomian, amil zakat seperti petugas Jaringan Penggerak Zakat Infaq Sodaqoh NU Metro Barat berperan sebagai fasilitator (penyedia) bagi mustahik dalam memantau, mengumpulkan, mendistribusikan, mengelola, dan memanfaatkan Zakat, Infaq, dan Sodaqoh. baik spiritual maupun sosial. Percaya bahwa ketimpangan kesejahteraan sosial yang dialami Mustahik dapat dikurangi.

Hasil penelitian wawancara awal dengan Mubaligh serta status JPZIS NU di Kecamatan Metro Barat menunjukkan bahwa terdapat Jaringan Penggerak Zakat Infaq dan Sodaqoh Nahdatul Ulama (JPZIS-NU) di Kecamatan Metro Barat selain Baznas dan Lazisnu. JPZISNU di Kecamatan Metro Barat sendiri bertujuan untuk menggalang dana dari warga nahdhliyyin untuk memberikan dukungan kepada Mustahiq sehingga dapat meningkatkan aspek sosial dan ekonomi secara internal. Selanjutnya Muhammad Rapid mengutip temuan tim JPZISNU di wilayah Metro Barat yang menyatakan bahwa highlight program adalah NU, tabungan masyarakat, dan pembangunan ekonomi. Program rumit ini disebabkan oleh basis pengguna JPZISNU yang relatif baru.

Muhammad Rapid, Ketua JPZISNU Wilayah Metro Barat, memperkirakan terdapat 26.588 nahdiyyin yang bermukim di wilayah tersebut. Potensi sosial ekonomi warga NU di Kecamatan Metro Barat dapat diketahui dengan menganalisis lebih jauh potensi yang dimilikinya. Selain itu, berdasarkan analisis kami terhadap perspektif sosial dan ekonomi, pedagang, petani, dan pemilik usaha merupakan mayoritas penduduk di Distrik Metro Barat.

Mayoritas masyarakat di Kecamatan Metro Barat beragama Islam dan mereka mengikuti berbagai kegiatan sosial secara bersama-sama sebagai satu kelompok yang kompak. Hal ini menjadi sinyal yang cukup

penting untuk melakukan tindakan taktis terkait pengembangan JPZISNU di wilayah Metro Barat. Selain itu, kekuatan internal NU yang cenderung sangat patuh dan mengabdikan kepada tokoh dan ulama NU sebagai semacam *sami'na wa atha'na* dan sikapnya yang terbuka akan menjadi modal sosial dalam memperkuat gagasan penguatan JPZISNU².

Mengingat potensi sosial ekonomi, ciri-ciri penduduk NU dan JPZISNU, serta letak strategis di Kecamatan Barat, berdasarkan uraian di atas. Menelaah gerak JPZISNU terkait kemungkinan Zakat, Infaq, dan Sadaqoh menjadikan kajian manajemen JPZISNU ini sebagai upaya yang menarik.

METODE PENELITIAN

Kajian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif. Penulis secara tegas menguraikan dan menjelaskan penelitian berdasarkan fakta sebenarnya³. Penelitian dilakukan pada Jaringan Pengelola Zakat Infak dan Sadaqoh (JPZIS NU) di Kecamatan Metro Barat pada bulan November 2023.

Dalam kesesuaian dengan rumusan dan tujuan kajiannya, sumber data dan teknikanya berasal dari pengelola JPZIS NU di Kecamatan Metro Barat. Peneliti sendiri menjadi instrumen utama dalam penelitian ini. Setelah fokus penelitian ditentukan, dibuatlah instrumen penelitian berupa panduan wawancara dan observasi untuk mengasah serta melengkapi data dari pengamatan dan observasi⁴. Instrumen yang dibuat bertujuan untuk mengeksplorasi informasi tentang potensi dan model pengelolaan JPZIS NU di Kecamatan Metro Barat.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi

² Widiaturrahmi, "Kontribusi Penyaluran Dana Zakat Produktif Nu Care Lazisnu Jakarta Melalui Program Kemandirian Ekonomi Pesantren Dan Persepsi Mustahiq (Santri) Ponpes An Nur Bogor Terhadap Kesejahteraan Mustahiq Perspektif Ekonomi Islam," *Skripsi*, 2017, 1–148, <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/7014>.

³ S. Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi [Examination of the Validity of Qualitative Research Data on Thesis]," *Ilmu Pendidikan* 22, no. 1 (2016): 21–22.

⁴ et. al Waris, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, 2022, <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAJ&hl=en>.

observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

JPZIS NU Mulyojati 16c Metro Barat sebagai pengelola melakukan penyaluran dana berupa bantuan (konsumtif) kepada penerima. JPZIS NU Mulyojati 16c mendistribusikan berbagai kebutuhan pokok kepada warga. Jaringan Penggerak Zakat Infaq Shodaqoh Nahdlatul Ulama (JPZIS NU) adalah suatu organisasi yang bertujuan menyalurkan dana zakat dan berpartisipasi aktif alam kepada masyarakat yang benar-benar membutuhkan⁵. Sebagai bagian dari komitmennya terhadap dana penghimpunan, JPZIS NU di Mulyojati 16 C Metro Barat telah menyiapkan agenda penggalangan dana yang meliputi penggalangan dana secara diam-diam, media sosial, perencanaan acara, media untuk tokoh, relasi, dan banyak lagi. Mengenai pendistribusian hasil zakat, ada dua jenis penggantian zakat, yaitu penggantian zakat tradisional (konsumtif) dan penggantian produktif (ekonomis). Menurut Toriquddin menyatakan zakat produktif diberikan agar kaum dhu'afa bisa diberdayakan dan tidak diberi santunan atau zakat secara terus menerus.

JPZIS NU di wilayah Mulyojati 16C Metro Barat memiliki tanggung jawab moral untuk membantu menyelesaikan masalah umat secara adil. Keadaan ekonomi yang sulit menyebabkan kemiskinan, dan kemiskinan berhubungan erat dengan kekufuran. Oleh karena itu, di kelurahan Mulyojati 16C terdapat sebuah lembaga yang bernama JPZIS NU, yang merupakan cabang dari lembaga LAZIS NU yang beroperasi di wilayah tersebut.

Strategi JPZIS NU Di kelurahan Mulyojati 16C Mettro Barat

⁵ Musafa' Azhar and Khusnul Khotimah, "Strategi LAZISNU Dalam Pemberdayaan Umat (Studi Kasus LAZISNU PAC Dolopo Kabupaten Madiun)," *Journal of Community Development and Disaster Management* 1, no. 2 (2019): 69–78, <https://doi.org/10.37680/jcd.v1i2.739>.

Strategi Salah satu strategi yang digunakan adalah melaksanakan berbagai program kemanusiaan di Kelurahan Mulyojati. Seperti Baznas, JPZIS NU turut berperan aktif dalam pengelolaan zakat, bertindak sebagai amil yang menerima dan menyalurkan zakat kepada warga masyarakat 16C yang memenuhi syarat. Selain itu, JPZIS NU Mulyojati 16C juga memiliki program sosial yang ditujukan bagi warga yang mengalami kesulitan baik secara ekonomi maupun warga yang telah meninggal dunia.

Peran JPZIS NU Di kelurahan Mulyojati 16C

JPZIS NU berperan penting dalam menyalurkan bantuan ekonomi dan keuangan kepada warga yang membutuhkan. Di dalam organisasi ini, orang-orang yang memiliki kelebihan harta dapat menyumbangkan sebagian hartanya untuk membantu orang lain. JPZIS NU memudahkan warga yang ingin memberikan kontribusi dengan menentukan penerima bantuan yang pantas. Dengan begitu, JPZIS NU bertindak sebagai penghubung antara pengadil bantuan dan penerima manfaat. Di kelurahan Mulyojati 16C Metro Barat, JPZIS NU berusaha meningkatkan bantuan keuangan kepada masyarakat Muslim melalui program celengan. Anggota JPZIS NU dan Pamong setempat bekerja sama untuk melaksanakan program ini sebagai upaya untuk memberdayakan masyarakat, terutama warga RW 03. Program ini dilakukan dengan mendistribusikan celengan kepada seluruh warga, yang akan diambil setiap dua bulan sekali oleh anggota JPZIS NU dan diganti dengan celengan kosong. Uang yang terkumpul dari celengan tersebut digunakan untuk kegiatan sosial, seperti:

- a. Dalam rangka memberikan bantuan kepada mereka yang mengalami kesulitan finansial, tindakan sosial dilakukan untuk membantu warga yang benar-benar membutuhkan. Dalam bantuan tersebut, dapat diberikan makanan, pakaian, serta kebutuhan sehari-hari lainnya. Selain itu, pendidikan atau pelatihan juga dapat diberikan agar mereka dapat meningkatkan keterampilan dan dapat mencari pekerjaan yang memadai.
- b. Menanggung perlengkapan kematian saat ada warga yang meninggal adalah tindakan sosial yang bertujuan untuk membantu keluarga yang

kurang mampu secara ekonomi dalam menghadapi biaya pemakaman atau upacara pemakaman. Langkah ini melibatkan memberikan bantuan dana atau mengorganisir bantuan dari pihak lain, seperti yayasan atau lembaga sosial, untuk mendukung keluarga tersebut.

- c. Ikut Terlibat secara aktif dalam kegiatan agama adalah bentuk kerja sama dengan kelompok agama dalam menyelenggarakan acara keagamaan dengan tujuan membantu masyarakat sekitar. Ini bisa dilakukan dengan mengkoordinasikan kegiatan amal seperti mengumpulkan dana untuk membantu warga yang membutuhkan, atau menyumbangkan barang-barang kebutuhan kepada mereka yang membutuhkan.

JPZIS NU di sini berperan sebagai salah satu OPZ yang dikelola oleh pihak swasta. Organisasi tersebut, yang merupakan ormas Nahdlatul Ulama, telah menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 255 tahun 2016, ormas tersebut telah mendapatkan izin sebagai lembaga Amil zakat skala kabupaten. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 juga menetapkan bahwa pengelolaan ZIS meliputi perencanaan, pengumpulan, pendistribusian, dan pemanfaatan zakat, infak, dan shodaqoh⁶.

Tujuan Dari Pengelolaan Dana ZIS Oleh JPZISNU

Meningkatkan keefektifan dan efisiensi dalam pengelolaan zakat. Dengan pengelolaan zakat yang baik, sebuah organisasi pengelola zakat dapat lebih mudah mencapai tujuan pokok zakat, yaitu memaksimalkan penggunaan zakat. Dengan beroperasi secara efisien dan efektif, organisasi pengelola zakat dapat mengoptimalkan penggunaan dana zakat yang ada.

Meningkatkan Untuk meningkatkan manfaat zakat dan mencapai kesejahteraan masyarakat serta mengurangi kemiskinan, pengelolaan zakat harus dilakukan dengan baik. Tujuannya adalah agar dana zakat benar-benar diterima

⁶ Sri Intan Wulandari Sugita Ades, "Analisis-Peranan-Pengelolaan-Dana-Ziswaf," 2007, 1–11.

oleh orang yang membutuhkan dan dana tersebut digunakan secara produktif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu cara memanfaatkan zakat dengan cara yang produktif adalah dengan memberikan pelatihan kepada pelaku usaha rumahan, memberikan modal usaha melalui pinjaman, memberikan beasiswa untuk mendukung pendidikan yang berkualitas, dan lain sebagainya.⁷ Oleh karena itu, JPZIS NU menjalankan tugasnya dengan menerima dan mengelola berbagai jenis dana, antara lain:

1. Dana Zakat
2. Dana Infaq/Shadaqah

Lalu adapula jenis bantuan yang diselenggarakan oleh JPZIS NU untuk mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat sebagai berikut:

1. Bantuan Uang

Bantuan Uang merupakan salah satu bentuk bantuan yang diberikan oleh JPZIS NU 16 C Metro Barat dalam mendukung pemberdayaan ekonomi muslim. Dengan memberikan bantuan uang, JPZIS NU dapat membantu muslim yang membutuhkan dalam memenuhi kebutuhan ekonominya, misalnya untuk membayar biaya pendidikan, modal usaha, atau memenuhi keperluan sehari-hari.

2. Bantuan Perlengkapan Jenazah

JPZIS NU 16 C Metro Barat juga memberikan bantuan perlengkapan jenazah kepada keluarga muslim yang sedang menghadapi musibah meninggalnya anggota keluarganya. Bantuan perlengkapan jenazah ini bisa berupa kain kafan, peti jenazah, dan perlengkapan lainnya yang diperlukan dalam proses pemakaman muslim. Dengan memberikan bantuan ini, JPZIS NU dapat membantu keluarga muslim yang tidak mampu untuk melaksanakan pemakaman dengan layak sesuai dengan ajaran agama Islam.

3. Bantuan Sembako

⁷ Izzudin and Masruroh, "Optimalisasi Dana Zakat , Infaq , Dan Sedekah Dalam Mendorong Pemberdayaan Ekonomi Pada Lazis NU MWC Prambon Nganjuk."

Selain itu, JPZIS NU 16C Metro Barat juga memberikan bantuan sembako kepada muslim yang membutuhkan. Bantuan sembako ini berupa paket-paket makanan pokok yang mencakup beras, minyak, gula, dan bahan makanan lainnya. Dengan memberikan bantuan sembako, JPZIS NU dapat membantu muslim yang kurang mampu atau sedang mengalami kesulitan ekonomi sehingga dapat memenuhi kebutuhan makanan sehari-harinya. Selain bantuan uang, perlengkapan jenazah, dan sembako, mungkin juga terdapat jenis-jenis bantuan lainnya yang diberikan oleh JPZIS NU 16C Metro Barat dalam mendukung pemberdayaan ekonomi muslim.

JPZIS NU telah mengalokasikan dana zakat untuk pemberdayaan ekonomi muslim, yang termasuk ke dalam zakat produktif. JPZIS NU 16C Metro Barat dalam memberikan dana zakat produktif kepada penerima manfaat, tentunya melalui beberapa kriteria hal ini bertujuan agar penyaluran bisa lebih efektif dan tepat sasaran. Adapun kriteria tersebut ialah : Pertama, Dana zakat diberikan kepada penerima manfaat yaitu dari keluarga kurang mampu serta memiliki kemauan untuk membuka usaha. Kedua, Prioritas penerima manfaat diberikan bagi masyarakat sekitar JPZIS NU 16C Metro Barat.

Adapun tujuan diberinya kesempatan bagi warga JPZIS NU 16C Metro Barat guna mengembangkan semangat wirausaha serta memberdayakan ekonomi di kalangan masyarakat Muhammadiyah. Untuk merealisasikan tujuan tersebut, JPZIS NU 16C Metro Barat bisa bekerjasama dengan pamong setempat, pengurus Masjid, lembaga NU dan juga Kelurahan. Kerja sama yang dilakukan adalah sama-sama saling membantu dari segi pendanaan maupun material untuk menunjang kebutuhan warga yang memerlukan. Maka untuk memperbanyak jumlah penerimaan manfaat, JPZIS NU harus lebih mengoptimalkan kerjasama yang ada di wilayah 16C Metro Barat agar program pemberdayaan ekonomi Muslim ini benar-benar bisa terealisasi dengan baik bukan hanya sekedar program begitu saja.

Selain itu kita ketahui juga bahwa JPZIS NU memiliki program masa depan, Program yang akan dilakukan di masa depan melibatkan penggunaan uang

kas yang terkumpul dari celengan guna membeli berbagai kebutuhan seperti tarub, kursi plastik, dan lain sebagainya, dengan tujuan untuk mendukung kelancaran kegiatan di sekitar lingkungan tersebut.

Dampak Pendayagunaan Dana ZIS yang Dikelola JPZIS NU

ZIS merupakan salah satu aspek penting dalam perekonomian, ZIS tersebut bisa berkembang dan menata perekonomian jika sistem penghimpunan, pengelolaan, dan pendistribusian ZIS nyatepat dan merata. Sebagai lembaga yang ikut andil dalam upaya mensejahterakan masyarakat, JPZIS NU Kelurahan Mulyojati 16C Metro Barat melakukan pentasyarufan dan Pendayagunaan ZIS untuk membantu pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat diantaranya adalah:

1. **Kebutuhan Ekonomi Konsumtif (Pangan)**

Mustahiq yang sudah menerima bantuan dari JPZIS NU Kelurahan Mulyojati 16C Metro Barat merasa terbantu dengan adanya bantuan langsung berupa pangan. Disisi lain dalam data kemiskinan di wilayah tahun 2021, menurut Data BPS (Badan Pusat Statistik) serta data dokumentasi di wilayah metro sebesar 15,32 persen, dalam hal ini JPZIS NU Kelurahan Mulyojati 16C Metro Barat bersinergi dengan pemerintah yang telah membantu dalam mengentaskan kemiskinan. Mustahik atau masyarakat yang miskin tersebut ada yang mendapatkan bantuan dari program pemerintah Prambon yakni PKH (Program Keluarga Harapan) dan program lainnya yang bersifat konsumtif (pangan).

2. **Kebutuhan Ekonomi Produktif**

Bantuan ekonomi produktif berupa bantuan modal ini diberikan kepada para mustahik yang memiliki usaha, dengan harapan dapat membantu kelangsungan usaha mustahik sehingga dapat meningkatkan pendapatan mereka yang mana berdampak pulapada tingkat kesejahteraan mereka.⁸

⁸ Balya Hidayat et al., "Peran Laziznu Dalam Meningkatkan Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi," *NATUJA: Jurnal Ekonomi Syariah* 1, no. 1 (2021): 7–20, <http://ejournal.iaiiibrahimy.ac.id/index.php/natuja/article/view/1152>.

Hambatan Dalam Program Pemberdayaan Ekonomi Muslim Jpzis Nu Kelurahan Mulyojati 16C Metro Barat

Kurangnya kesadaran akan pentingnya partisipasi dalam program pemberdayaan ekonomi yang ditawarkan oleh JPZIS NU Kelurahan Mulyojati 16C Metro Barat. Beberapa warga mungkin tidak menyadari bahwa mereka memiliki potensi untuk mengembangkan usaha mereka sendiri atau bahwa mereka memiliki hak untuk meningkatkan kualitas hidup mereka melalui kesempatan ekonomi yang diberikan.

Selain itu, aspek keuangan menjadi salah satu hambatan utama yang dihadapi oleh JPZIS NU Kelurahan Mulyojati 16C Metro Barat. Pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi memerlukan dana yang cukup besar untuk membiayai berbagai jenis pelatihan, modal usaha, dan infrastruktur yang diperlukan. Sumber daya keuangan sering kali terbatas, dan JPZIS NU Kelurahan Mulyojati 16C Metro Barat perlu menghadapi tantangan dalam mendapatkan dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan program.

Selanjutnya, keterbatasan akses terhadap informasi juga menjadi hambatan yang dihadapi. Masyarakat Muslim di daerah ini mungkin memiliki keterbatasan akses ke teknologi dan internet. Hal ini menyulitkan JPZIS NU Kelurahan Mulyojati 16C Metro Barat dalam menyampaikan informasi tentang program pemberdayaan ekonomi kepada masyarakat secara efektif. Kurangnya kesadaran akan program yang ditawarkan dapat menghambat partisipasi warga dalam kegiatan pemberdayaan ekonomi. Selain hambatan tersebut, perbedaan budaya dan tradisi juga bisa menjadi kendala dalam pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi. Beberapa warga mungkin masih mengikuti tradisi dan keyakinan yang membatasi partisipasi.

KESIMPULAN

Jaringan Penggerak Zakat Infaq Shodaqoh Nahdlatul Ulama (JPZIS NU) adalah suatu organisasi yang bertujuan menyalurkan dana zakat dan berpartisipasi aktif kepada masyarakat yang benar-benar membutuhkan. Sebagai bagian dari komitmennya terhadap dana penghimpunan, JPZIS NU di kelurahan Mulyojati

16C Metro Barat telah menyiapkan agenda penggalangan dana yang meliputi penggalangan dana secara diam-diam, media sosial, perencanaan acara, media untuk tokoh, relasi, dan banyak lagi. Mengenai pendistribusian hasil zakat, ada dua jenis penggantian zakat, yaitu penggantian zakat tradisional (konsumtif) dan penggantian produktif (ekonomis). Hal ini dibuktikan dengan adanya program celengan NU melalui JPZIS NU Kelurahan Mulyojati 16C Metro Barat, namun bukan hanya program tersebut tetapi juga terdapat program berupa penggalangan dana dan pemberdayaan masyarakat. JPZIS NU Kelurahan Mulyojati 16C Metro Barat memiliki goals yaitu dengan memanfaatkan uang kas hasil dari celengan untuk membeli barang-barang yang dapat menunjang kegiatan di lingkungan. Beberapa barang yang akan dibeli di antaranya adalah tarub dan kursi plastik. Melalui program ini, uang kas hasil dari celengan akan dimanfaatkan secara bijak untuk membeli barang-barang yang bermanfaat dalam mendukung kegiatan di lingkungan. Dengan memanfaatkan uang kas dengan baik, kesinambungan kegiatan serta kenyamanan peserta kegiatan di lingkungan dapat lebih terjaga.

Secara keseluruhan, JPZIS NU Kelurahan Mulyojati 16C Metro Barat memiliki tujuan yang baik dan terstruktur dalam menggunakan dana zakat. Melalui program-programnya, organisasi ini dapat berperan aktif dalam membantu masyarakat yang membutuhkan serta meningkatkan kualitas kehidupan di lingkungan sekitar. Diharapkan JPZIS NU dapat terus memperluas cakupan dan efektivitasnya dalam menjalankan misinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, Musafa', and Khusnul Khotimah. "Strategi LAZISNU Dalam Pemberdayaan Umat (Studi Kasus LAZISNU PAC Dolopo Kabupaten Madiun)." *Journal of Community Development and Disaster Management* 1, no. 2 (2019): 69–78. <https://doi.org/10.37680/jcd.v1i2.739>.
- Hadi, S. "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi [Examination of the Validity of Qualitative Research Data on Thesis]." *Ilmu Pendidikan* 22, no. 1 (2016): 21–22.
- Hidayat, Balya, Habibulloh, Wisnu, and Samsuri. "Peran Laziznu Dalam Meningkatkan Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi." *NATUJA: Jurnal Ekonomi Syariah* 1, no. 1 (2021): 7–20. <http://ejournal.iaiiibrahimy.ac.id/index.php/natuja/article/view/1152>.

- Izzudin, Mohamad, and Siti Masruroh. "Optimalisasi Dana Zakat , Infaq , Dan Sedekah Dalam Mendorong Pemberdayaan Ekonomi Pada Lazis NU MWC Prambon Nganjuk" 2, no. 1 (2023).
- Sugita Ades, Sri Intan Wulandari. "Analisis-Peranan-Pengelolaan-Dana-Ziswaf," 2007, 1–11.
- Waris, et. al. *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. Rake Sarasin*, 2022. <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>.
- Widiaturrahmi. "Kontribusi Penyaluran Dana Zakat Produktif Nu Care Lazisnu Jakarta Melalui Program Kemandirian Ekonomi Pesantren Dan Persepsi Mustahiq (Santri) Ponpes An Nur Bogor Terhadap Kesejahteraan Mustahiq Perspektif Ekonomi Islam." *Skripsi*, 2017, 1–148. <https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/7014>.